

# ANALISIS PENGARUH BIAYA PENCEGAHAN, BIAYA PENILAIAN, BIAYA KEGAGALAN INTERNAL DAN BIAYA KEGAGALAN EKSTERNAL TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)

*ANALYSIS THE INFLUENCE OF PREVENTION COSTS, APPRAISAL COSTS, INTERNAL FAILURE COSTS AND EXTERNAL FAILURE COSTS ON PROFITABILITY  
(Empirical Study Of Various Industrial Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2013-2017)*

Fazlin Muthia, Muhamad Muslih, S.E., M.M., CSRS<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[Fazlin@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:Fazlin@students.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id](mailto:muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id)

## Abstrak

Memperbaiki kualitas secara terus menerus adalah suatu hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Ketika suatu produk sudah mengecewakan maka konsumen akan melakukan komplain, produk yang ditarik atau beralih dari produk tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi penjualan yang mengakibatkan profitabilitas yang didapatkan semakin rendah. Penekanan pada kualitas akan meningkatkan profitabilitas. Dengan meningkatkan biaya pencegahan dan penilaian maka biaya kegagalan akan menurun, biaya pencegahan muncul untuk mencegah terjadinya kualitas yang buruk dalam produk atau jasa yang dihasilkan sedangkan biaya penilaian digunakan untuk menghindari dikirimnya barang-barang yang tidak sesuai kualitas kepada pelanggan. Semakin kecil biaya kegagalan semakin bagus kualitas produk tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal biaya kualitas mengetahui profitabilitas yang didapatkan dari perusahaan tersebut dengan menggunakan proksi ROA pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013 – 2017.

Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. Purposive Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam pertimbangan tertentu. Sampel tersebut terdiri dari 13 perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013 – 2017. Metode yang digunakan adalah analisis regresi menggunakan spss versi 23.

Berdasarkan hasil pengolahan data, secara simultan biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013 – 2017.

Adapun pengaruh secara parsial penelitian ini menunjukkan biaya pencegahan dan biaya penilaian berpengaruh positif yang signifikan sedangkan untuk biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013 – 2017.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, biaya kualitas, biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal.

## Abstract

Improving quality continuously is an important thing for a company. When a product is disappointing, the consumer will make a complaint, the product is withdrawn or switched from the product. This can affect sales which results in lower profitability. Emphasis on quality will increase profitability. By increasing the cost of prevention and valuation, the cost of failure will decrease, prevention costs appear to prevent the occurrence of poor quality in products or services produced while the cost of valuation is used to avoid sending goods that are not of quality to the customer. The smaller the failure cost the better quality of the product.

This study aims to determine the application made by the company in terms of quality costs to know the profitability obtained from these companies by using the ROA proxy in manufacturing companies in various industrial sectors in 2013 - 2017.

Researchers used a sampling technique that is purposive sampling. Purposive Sampling is a technique used to determine samples under certain considerations. The sample consisted of 13 manufacturing companies in various industry sectors in 2013 - 2017. The method used was a regression analysis using SPSS version 23.

Based on the results of data processing, simultaneously prevention costs, valuation costs, internal failure costs and external failure costs have a significant effect on the dependent variable on the profitability of manufacturing companies in various industry sectors in 2013 - 2017.

The partial effect of this study shows that prevention costs and valuation costs have a significant positive effect, while internal failure costs and external failure costs have a significant negative effect on the profitability of manufacturing companies in various industry sectors in 2013-2017.

*Keywords: Profitability, quality costs, prevention costs, valuation costs, internal failure costs, external failure cost.*

## 1. Pendahuluan

Sektor aneka industri merupakan sektor yang sangat rentan ketika terjadi krisis salah satunya saat ini sektor aneka industri mengalami penurunan pada bagian industri otomotif dan komponen mengalami penurunan 7,03% sejak awal tahun seiring dengan penurunan industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun yang biasanya akan melemahkan permintaan, namun ketika ekonomi mengalami peningkatan sektor aneka industri juga mengalami peningkatan pada permintaan terhadap produknya.

Memperbaiki kualitas secara terus menerus adalah suatu hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Ketika suatu produk sudah mengecewakan maka konsumen akan melakukan komplain, produk yang ditarik atau beralih dari produk tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi penjualan yang mengakibatkan profitabilitas yang didapatkan semakin rendah. Penekanan pada kualitas akan meningkatkan profitabilitas. Dengan meningkatkan biaya pencegahan dan penilaian maka biaya kegagalan akan menurun, biaya pencegahan muncul untuk mencegah terjadinya kualitas yang buruk dalam produk atau jasa yang dihasilkan sedangkan biaya penilaian digunakan untuk menghindari dikirimnya barang-barang yang tidak sesuai kualitas kepada pelanggan. Semakin kecil biaya kegagalan semakin bagus kualitas produk tersebut.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Biaya Pencegahan

Menurut Kautsar Riza dan Mochammad farid (2016:205) Biaya Pencegahan adalah biaya pencegahan (prevention cost) adalah biaya yang terjadi dalam mencegah adanya produk dengan kualitas tidak baik.

$$\text{Rasio biaya pencegahan} = \frac{\text{Biaya Pencegahan}}{\text{Total Biaya Kualitas}} \times 100\%$$

Contoh biaya pencegahan adalah Contoh Biaya Pencegahan menurut Mulyadi (2001: 73) adalah: biaya rekayasa mutu, program pelatihan mutu, perencanaan mutu, pelaporan mutu, penilaian pemasok, pemeriksaan mutu (quality audit), gugus kendali mutu (quality circle), dan penelaahan terhadap desain produk.

### 2.2 Biaya Penilaian

Menurut Baldric Siregar, Bambang Suripto, Dodi Hapsoro, dkk (2013:288) Biaya penilaian adalah biaya yang terjadi karena dilakukannya penentuan apakah produk dan/ jasa yang dihasilkan telah sesuai dengan permintaan atau kebutuhan konsumen.

$$\text{Rasio biaya Penilaian} = \frac{\text{Biaya Penilaian}}{\text{Total Biaya Kualitas}} \times 100\%$$

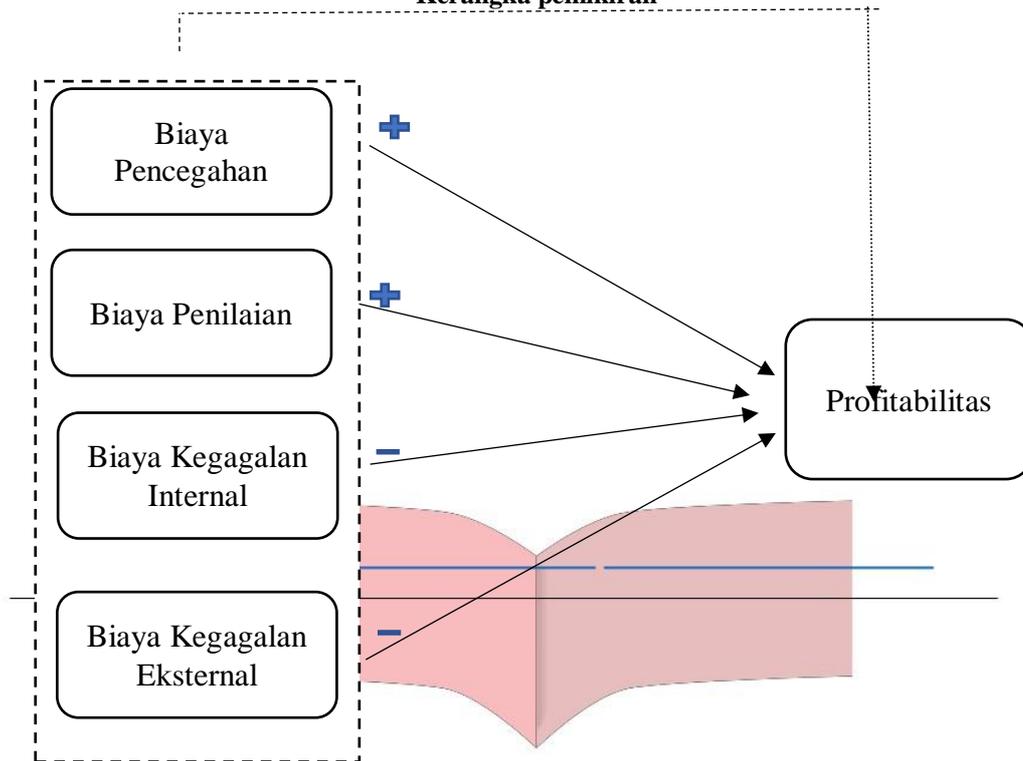
### 2.3 Biaya Kegagalan Internal

Menurut Baldric Siregar, Bambang Suripto, Dodi Hapsoro, dkk (2013:288) Biaya Kegagalan internal adalah biaya yang terjadi pada saat produk dan/ atau jasa yang dihasilkan tidak sesuai dengan permintaan atau kebutuhan konsumen. Ketidaksesuaian ini terdeteksi saat produk masih berada dipihak perusahaan atau sebelum dikirimkan ke pihak luar perusahaan.

### 2.4 Biaya Kegagalan Eksternal

Menurut Kautsar Riza dan Mochammad farid (2016:206) Biaya kegagalan eksternal adalah biaya kegagalan eksternal adalah biaya atau kerugian yang terjadi karena produk tidak memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan dan produk itu sudah sampai ke konsumen.

**Gambar 1**  
**Kerangka pemikiran**



Sumber : Data yang diolah

Keterangan :

- : Secara Simultan
- - - - - → : Secara Parsial

- H<sub>0.2</sub> : Biaya Pencegahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>a.2</sub> : Biaya Pencegahan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>0.3</sub> : Biaya Penilaian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>a.3</sub> : Biaya Penilaian memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>0.4</sub> : Biaya Kegagalan Internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>a.4</sub> : Biaya Kegagalan Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>0.5</sub> : Biaya Kegagalan Eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>a.5</sub> : Biaya Kegagalan Eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

**3. Pembahasan**

**3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Dependen**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	65	-.2214	.1819	.021153	.0695660
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa objek yang diteliti (N) adalah sebanyak 65 data. Pada variabel Profitabilitas, hasil statistik menunjukkan nilai minimum Profitabilitas adalah nilai terendah untuk Profitabilitas dari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang diteliti yaitu sebesar -0,2214 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,1819. Nilai Profitabilitas dari nilai standar deviasi sebesar 0,0695660 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Profitabilitas. Sedangkan nilai rata-rata variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,021153 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki Profitabilitas sebesar 0,021153.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
biaya pencegahan	65	.0003	.0685	.008410	.0139996
biaya penilaian	65	.0002	.2059	.007633	.0257178
biaya kegagalan internal	65	.0001	.4062	.048680	.0858184
biaya kegagalan eksternal	65	.0003	.0282	.009375	.0071592
Valid N (listwise)	65				

- a. Biaya Pencegahan  
variabel Biaya Pencegahan, hasil statistik menunjukkan nilai minimum Biaya Pencegahan adalah nilai terendah untuk Biaya Pencegahan dari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang diteliti yaitu sebesar 0,0003 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,0685. Nilai Biaya Pencegahan dari nilai standar deviasi sebesar 0,0139996 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Biaya Pencegahan. Sedangkan nilai rata-rata variabel Biaya Pencegahan adalah sebesar 0,008410 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki Biaya Pencegahan sebesar 0,008410.
- b. Biaya Penilaian  
Variabel Biaya Penilaian, hasil statistik menunjukkan nilai minimum Biaya Penilaian adalah nilai terendah untuk Biaya Penilaian dari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang diteliti yaitu sebesar 0,0002 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,2059. Nilai Biaya Penilaian dari nilai standar deviasi sebesar 0,0257178 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Biaya Penilaian. Sedangkan nilai rata-rata variabel Biaya Penilaian adalah sebesar 0,007633 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki Biaya Penilaian sebesar 0,007633.
- c. Biaya Kegagalan Internal  
Variabel Biaya Kegagalan Internal, hasil statistik menunjukkan nilai minimum Biaya Kegagalan Internal adalah nilai terendah untuk Biaya Kegagalan Internal dari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang diteliti yaitu sebesar 0,0001 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,4062. Nilai Biaya Kegagalan Internal dari nilai standar deviasi sebesar 0,0858184 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Biaya Kegagalan Internal. Sedangkan nilai rata-rata variabel Biaya Kegagalan Internal adalah sebesar 0,048680 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki Biaya Kegagalan Internal sebesar 0,048680.
- d. Biaya Kegagalan Eksternal  
Variabel Biaya Kegagalan Eksternal, hasil statistik menunjukkan nilai minimum Biaya Kegagalan Eksternal adalah nilai terendah untuk Biaya Kegagalan Eksternal dari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang diteliti yaitu sebesar 0,0003 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,0282. Nilai Biaya Kegagalan Eksternal dari nilai standar deviasi sebesar 0,0071592 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Biaya Kegagalan Eksternal. Sedangkan nilai rata-rata variabel Biaya Kegagalan Eksternal adalah sebesar 0,009375 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki Biaya Kegagalan Eksternal sebesar 0,009375.

### 3.2 Pengujian Hipotesis

#### 3.2.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel 4.2  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 <sup>a</sup>	.313	.267	.0595545	1.817

a. Predictors: (Constant), biaya kegagalan eksternal, biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data diolah, SPSS 23.

Pada tabel di atas diketahui koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,267. Artinya 26,7% variasi dari variabel dependen Profitabilitas dapat diprediksi dari kombinasi variabel independen yakni Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal.

#### 3.2.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji koefisien F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji F atau ANOVA (analysis of variance). Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji simultan adalah sebagai berikut :

- a. Jika Sig. < alpha 0,05 maka  $H_0$  tidak didukung

- b. Jika Sig. > alpha 0,05 maka  $H_0$  didukung

Tabel 4.3  
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.097	4	.024	6.832	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.213	60	.004		
	Total	.310	64			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), biaya kegagalan eksternal, biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal

Sumber: Data diolah, SPSS 23.

Dari hasil uji F diatas diketahui ybawha F-hitung sebesar 6,832 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha 0,05$ . Maka  $H_0$  tidak didukung yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama antara seluruh variabel independen yakni Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal terhadap variabel dependen yakni Profitabilitas.

### 3.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Pengujian secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen yakni Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal terhadap variabel dependen yakni Profitabilitas secara individual. Pengambilan keputusan uji parsial adalah jika Sig > 0,05 maka  $H_0$  didukung,  $H_1$  tidak didukung dan jika Sig < 0,05 maka  $H_0$  tidak didukung,  $H_1$  didukung.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.028	.013		2.204	.031
biaya pencegahan	1.154	.561	.232	2.057	.044
biaya penilaian	.867	.322	.321	2.693	.009
biaya kegagalan internal	-.287	.111	-.353	-2.592	.012
biaya kegagalan eksternal	-1.002	1.447	-.103	-.693	.491

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data diolah, SPSS 23.

Dari tabel 4.10 di atas, dapat dilihat hasil uji hipotesis sebagai berikut :

- Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai dengan serta melihat nilai signifikannya. Hipotesis didukung jika variabel independen pertama dalam penelitian ini yaitu Biaya Pencegahan mempunyai nilai sig <  $\alpha 0,05$ . Untuk variabel independen pertama dalam penelitian ini yaitu Biaya Pencegahan mempunyai nilai sig sebesar 0.044. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi Biaya Pencegahan  $0,044 < \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Pencegahan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas, sehingga  $H_1$  dalam penelitian ini didukung.
- Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan membandingkan nilai dengan serta melihat nilai signifikannya. Hipotesis didukung jika variabel independen kedua dalam penelitian ini yaitu Biaya Penilaian mempunyai nilai sig <  $\alpha 0,05$ . Untuk variabel independen kedua dalam penelitian ini yaitu Biaya Penilaian mempunyai nilai sig sebesar 0.009. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi Biaya Penilaian  $0,009 < \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Penilaian berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas, sehingga  $H_2$  dalam penelitian ini didukung.
- Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan membandingkan nilai dengan serta melihat nilai signifikannya. Hipotesis didukung jika variabel independen ketiga dalam penelitian ini yaitu Biaya Kegagalan Internal mempunyai nilai sig <  $\alpha 0,05$ . Untuk variabel independen ketiga dalam penelitian ini yaitu Biaya Kegagalan Internal mempunyai nilai sig sebesar 0.012. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi Biaya Kegagalan Internal  $0,012 < \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Kegagalan Internal berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas, sehingga  $H_3$  dalam penelitian ini didukung.
- Pengujian hipotesis keempat dilakukan dengan membandingkan nilai dengan serta melihat nilai signifikannya. Hipotesis didukung jika variabel independen keempat dalam penelitian ini yaitu Biaya Kegagalan Eksternal mempunyai nilai sig <  $\alpha 0,05$ . Untuk variabel independen keempat dalam penelitian ini yaitu Biaya Kegagalan Eksternal mempunyai nilai sig sebesar 0.491. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi Biaya Kegagalan Eksternal  $0,491 > \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Kegagalan Eksternal tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas, sehingga  $H_4$  dalam penelitian ini tidak didukung.

### 3.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.10 di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu:

$$Y = 0,028 + 1,154X_1 + 0,867X_2 - 0,287X_3 - 1,002X_4$$

Yang berarti bahwa:

- Konstanta sebesar 0,028 yang berarti jika variabel Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal dianggap nol maka variabel Profitabilitas mempunyai nilai sebesar 0,028.
- Koefisien regresi variabel Biaya Pencegahan diperoleh nilai sebesar 1,154 yang berarti jika variabel Biaya Pencegahan mengalami kenaikan sementara variabel Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal diasumsikan tetap maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 1,154.
- Koefisien regresi variabel Biaya Penilaian diperoleh nilai sebesar 0,867 yang berarti jika variabel Biaya Penilaian mengalami kenaikan sementara variabel Biaya Pencegahan, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal diasumsikan tetap maka Profitabilitas juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,867.
- Koefisien regresi variabel Biaya Kegagalan Internal diperoleh nilai sebesar -0,287 yang berarti bahwa jika variabel Biaya Kegagalan Internal mengalami kenaikan sementara variabel Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian dan Biaya Kegagalan Eksternal diasumsikan tetap maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,287.
- Koefisien regresi variabel Biaya Kegagalan Eksternal diperoleh nilai sebesar -1,002 yang berarti bahwa jika variabel Biaya Kegagalan Eksternal mengalami kenaikan sementara variabel Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian dan Biaya Kegagalan Internal diasumsikan tetap maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 1,002.

## 3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

### 3.3.1 Pengaruh Biaya Pencegahan terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Biaya Pencegahan ( $X_1$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 1,154 menyatakan bahwa setiap kenaikan biaya pencegahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 1,154 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,044 < 0,05$  mengindikasikan bahwa Biaya Pencegahan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Profitabilitas.

### 3.3.2 Pengaruh Biaya Penilaian terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian hipotesis kedua bahwa variabel Biaya Penilaian ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,867 menyatakan bahwa setiap kenaikan Biaya Penilaian sebesar 1 satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,867 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,009 < 0,05$  mengindikasikan bahwa Biaya Penilaian berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas.

### 3.3.3 Pengaruh Biaya Kegagalan Internal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Biaya Kegagalan Internal ( $X_3$ ) berpengaruh negatif secara parsial terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar -0,287 menyatakan bahwa setiap kenaikan Biaya Kegagalan Internal sebesar 1 satuan akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,287 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,012 < 0,05$  mengindikasikan bahwa Biaya Kegagalan Internal berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas.

### 3.2.4 Pengaruh Biaya Kegagalan Eksternal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel Biaya Kegagalan Eksternal ( $X_4$ ) berpengaruh negatif secara parsial terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_4$  sebesar -1,002 menyatakan bahwa setiap kenaikan Biaya Kegagalan Eksternal sebesar 1 satuan akan menurunkan Profitabilitas sebesar 1,002 satuan. Nilai probabilitas yang lebih besar dari 5% yaitu  $0,491 > 0,05$  mengindikasikan bahwa Biaya Kegagalan Eksternal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

### 3.2.5 Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian hipotesis kelima bahwa variabel Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 6,832 dan *p value* sebesar 0,000.

## 4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dan pengujian regresi data panel, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa :
  - a. Biaya Pencegahan  
variabel Biaya Pencegahan, hasil statistik menunjukkan nilai minimum Biaya Pencegahan adalah nilai terendah untuk Biaya Pencegahan dari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang diteliti yaitu sebesar 0,0003 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,0685. Nilai Biaya Pencegahan dari nilai standar deviasi sebesar 0,0139996 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Biaya Pencegahan. Sedangkan nilai rata-rata variabel Biaya Pencegahan adalah sebesar 0,008410 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki Biaya Pencegahan sebesar 0,008410.
  - b. Biaya Penilaian  
Variabel Biaya Penilaian, hasil statistik menunjukkan nilai minimum Biaya Penilaian adalah nilai terendah untuk Biaya Penilaian dari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang diteliti yaitu sebesar 0,0002 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,2059. Nilai Biaya Penilaian dari nilai standar deviasi sebesar 0,0257178 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Biaya Penilaian. Sedangkan nilai rata-rata variabel Biaya Penilaian adalah sebesar 0,007633 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki Biaya Penilaian sebesar 0,007633.
  - c. Biaya Kegagalan Internal  
Variabel Biaya Kegagalan Internal, hasil statistik menunjukkan nilai minimum Biaya Kegagalan Internal adalah nilai terendah untuk Biaya Kegagalan Internal dari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang diteliti yaitu sebesar 0,0001 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,4062. Nilai Biaya Kegagalan Internal dari nilai standar deviasi sebesar 0,0858184 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Biaya Kegagalan Internal. Sedangkan nilai rata-rata variabel Biaya Kegagalan Internal adalah sebesar 0,048680 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki Biaya Kegagalan Internal sebesar 0,048680.
  - d. Biaya Kegagalan Eksternal  
Variabel Biaya Kegagalan Eksternal, hasil statistik menunjukkan nilai minimum Biaya Kegagalan Eksternal adalah nilai terendah untuk Biaya Kegagalan Eksternal dari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang diteliti yaitu sebesar 0,0003 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,0282. Nilai Biaya Kegagalan Eksternal dari nilai standar deviasi sebesar 0,0071592 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Biaya Kegagalan Eksternal. Sedangkan nilai rata-rata variabel Biaya Kegagalan Eksternal adalah sebesar 0,009375 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki Biaya Kegagalan Eksternal sebesar 0,009375.
2. Secara simultan biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni profitabilitas
3. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa :
  - a. Biaya Pencegahan  
Biaya Pencegahan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas
  - b. Biaya Penilaian  
Biaya Penilaian berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas
  - c. Biaya Kegagalan Internal  
Biaya Kegagalan Internal berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas
  - d. Biaya Kegagalan Eksternal  
Biaya Kegagalan Eksternal tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas

**Daftar Pustaka**

- [1] Bursa Efek Indonesia (2017). Sejarah BEI [online]. Tersedia di: <http://www.idx.co.id/> [15 September 2017].
- [2] Charles T. Horngren, and Srikant M. Datar, George Foster. (2008). Akuntansi Biaya Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- [3] Felicia dan Gultom, Robinhot. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih. Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX Volume 1 Nomor 1 p-ISSN: 2622 – 5204 e-ISSN: 2622 – 5190.
- [4] Hery (2017). Kajian Riset Akuntansi . Jakarta :PT Grasindo.
- [5] Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*, edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [7] Pradana, Lanang (2011). *Analisis Besaran Biaya Kualitas Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro.
- [8] Sawir, Agnes, (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2013). *Research Method for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- [10] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabet

